

**PENGARUH PELAKSANAAN PENDAMPINGAN SOSIAL,
PENGASUHAN KELUARGA DAN PENERIMAAN LINGKUNGAN
TERHADAP KEMANDIRIAN PENYANDANG DISABILITAS MENTAL
PENERIMA LAYANAN PROGRAM REHABILITASI SOSIAL
BERBASIS KELUARGA BBRSBG KARTINI TEMANGGUNG
DI KABUPATEN TEMANGGUNG**



oleh:
Proboretno Kuncororini
NIM: 1320012042

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Pekerjaan Sosial**

**Y O G Y A K A R T A
2 0 1 5**

PENGARUH PELAKSANAAN PENDAMPINGAN SOSIAL,
PENGASUHAN KELUARGA DAN PENERIMAAN LINGKUNGAN
TERHADAP KEMANDIRIAN PENYANDANG DISABILITAS MENTAL
PENERIMA LAYANAN PROGRAM REHABILITASI SOSIAL
BERBASIS KELUARGA BBRSBG KARTINI TEMANGGUNG
DI KABUPATEN TEMANGGUNG



oleh:
Proboretno Kuncororini
NIM: 1320012042

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Pekerjaan Sosial

Y O G Y A K A R T A
2 0 1 5

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Proboretno Kuncororini
NIM : 1320012042
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 September 2015

Saya yang menyatakan



Proboretno Kuncororini

NIM: 1320012042

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Proboretno Kuncororini
NIM : 1320012042
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 September 2015

Saya yang menyatakan



Proboretno Kuncororini
NIM: 1320012042



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PERNGARUH PELAKSANAAN PENDAMPINGAN SOSIAL, PENGASUHAN KELUARGA DAN PENERIMAAN LINGKUNGAN TERHADAP KEMANDIRIAN PENYANDANG DISABILITAS MENTAL PENERIMA LAYANAN PROGRAM REHABILITASI SOSIAL BERBASIS KELUARGA BBRSBG KARTINI TEMANGGUNG KABUPATEN TEMANGGUNG

Nama : Dra. Proboretno Kuncororini

NIM : 1320012042

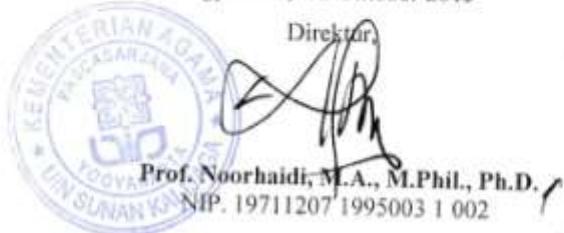
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Tanggal Ujian : 30 September 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Sains

Yogyakarta, 12 Oktober 2015



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PERNGARUH PELAKSANAAN PENDAMPINGAN SOSIAL,
PENGASUHAN KELUARGA DAN PENERIMAAN LINGKUNGAN
TERHADAP KEMANDIRIAN PENYANDANG DISABILITAS
MENTAL PENERIMA LAYANAN PROGRAM REHABILITASI
SOSIAL BERBASIS KELUARGA BBRSBG KARTINI
TEMANGGUNG KABUPATEN TEMANGGUNG

Nama : Dra. Proboretno Kuncororini
NIM : 1320012042
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Moch. Nur Ichwan, M.A.
Sekretaris : Ahmad Rafiq, M.Ag., MA., Ph.D.
Pembimbing/Penguji : Ro'fah, S.Ag., B.S.W., M.A., Ph.D.
Penguji : Dr. Musthofa S.Ag. M.Si.



diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 September 2015

Waktu : 14.00 s.d. 15.00 WIB
Hasil/Nilai : 92/A
Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul

PENGARUH PELAKSANAAN PENDAMPINGAN SOSIAL,
PENGASUHAN KELUARGA DAN PENERIMAAN LINGKUNGAN
TERHADAP KEMANDIRIAN PENYANDANG DISABILITAS MENTAL
PENERIMA LAYANAN PROGRAM REHABILITASI SOSIAL
BERBASIS KELUARGA BBRSBG KARTINI TEMANGGUNG
DI KABUPATEN TEMANGGUNG

yang ditulis oleh:

Nama : Proboretno Kuncororini
NIM : 1320012042
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 29 September 2015

Pembimbing



Rof'ah, BSW., M.A., Ph.D.

ABSTRAK

Hasil evaluasi tahun 2013 menunjukkan bahwa sebagian besar penyandang disabilitas mental penerima pelayanan Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Keluarga (RSBK) BBRSBG Kartini Temanggung mengalami peningkatan kemandirian dalam aktivitas sehari-hari dan usaha/kerja. Evaluasi juga menunjukkan bahwa kemandirian penyandang disabilitas mental dipengaruhi oleh faktor pendampingan sosial, pengasuhan keluarga dan penerimaan lingkungan. Namun demikian seberapa jauh masing-masing faktor berpengaruh serta faktor manakah yang dominan berpengaruh terhadap kemandirian belum diketahui. Oleh karena itu, meneliti tentang pengaruh pendampingan sosial, pendampingan keluarga dan penerimaan lingkungan terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental menjadi hal penting dilakukan dalam rangka pengembangan program rehabilitasi sosial di masa akan datang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendampingan sosial, pendampingan keluarga dan penerimaan lingkungan terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental penerima layanan program RSBK BBRSBG Kartini Temanggung.

Penelitian dilakukan di 15 kecamatan pada 38 desa di Kabupaten Temanggung dengan jumlah responden 82 orang secara sensus. Analisis data menggunakan regresi ganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji simultan (uji - F) dan uji parsial (Uji - t) untuk menguji pengaruh parsial variabel pendampingan sosial, pengasuhan keluarga dan penerimaan lingkungan terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental penerima layanan program RSBK.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) berdasarkan hasil uji-F diperoleh nilai $F_{hitung} = 215,268$ dan $F_{tabel} = 2,074$ ($F_{hitung} \geq F_{tabel}$), yang berarti pendampingan sosial, pengasuhan keluarga dan penerimaan lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental dengan besarnya pengaruh 89,2 persen, sedangkan 10,8 persen sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian; 2) berdasarkan uji-t untuk variabel pendampingan sosial diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,547$ dan $t_{tabel} = 1,9901$ yang berarti pendampingan sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental penerima layanan program RSBK; 3) hasil uji-t untuk variabel pengasuhan keluarga diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,289$ dan $t_{tabel} = 1,9901$ ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) yang menunjukkan bahwa pengasuhan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental penerima layanan program RSBK; 4) hasil uji-t untuk variabel penerimaan lingkungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,439$ dan $t_{tabel} = 1,9901$ ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) yang berarti penerimaan lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental penerima layanan program RSBK; 5) nilai koefisien regresi variabel pendampingan sosial lebih besar daripada variabel lainnya, sehingga pendampingan sosial merupakan variabel dominan yang berpengaruh terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental penerima layanan Program RSBK BBRSBG Kartini Temanggung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjangkan kepada Alloh SWT karena hanya atas Ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan Judul Pengaruh Pelaksanaan Pendampingan Sosial, Pengasuhan Keluarga dan Penerimaan Lingkungan Terhadap Kemandirian Penyandang Disabilitas Mental Penerima Layanan Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Keluarga BBRSBG Kartini Temanggung Di Kabupaten Temanggung sebagai satu syarat guna memperoleh gelar Magister Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Pekerjaan Sosial pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Penulisan tesis ini dapat diselesaikan karena dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti program pascasarjana di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Ro'fah, S.Ag., BSW., MA., Ph.D, selaku Ketua Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies sekaligus dosen pembimbing penyusunan tesis.

4. Tim penguji yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti persidangan terkait penyusunan tesis.
5. Seluruh dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan materi perkuliahan sebagai bekal ilmu bagi penulis.
6. Kepala BBRSBG Kartini Temanggung yang telah memberikan ijin untuk penelitian di BBRSBG Kartini Temanggung.
7. Responden yang telah memberikan data-data dalam penelitian.
8. Suami dan anakku serta seluruh keluarga atas doa, kasih sayang dan dorongannya.
9. Rekan-rekan dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan bagi penyelesaian tesis ini.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua.

Yogyakarta, 30 september 2015

Proboretno Kuncoroini

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Hipotesis.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian.....	18
1. Jenis Penelitian.....	18
2. Populasi dan Sampel.....	20
3. Jenis dan Sumber Data	21

4. Teknik Pengumpulan Data.....	21
5. Variabel, Definisi Operasional, Aspek Penelitian dan Prosedur Pengukuran.	23
6. Uji Vailiditas dan Reliabilitas Kuesioner.....	29
7. Analisis Data.....	37
8. Uji Asumsi Klasik.....	38
9. Uji Hipotesis.....	41
10. Penentuan Variabel Dominan	44
11. Lokasi, Waktu dan Jadwal Penelitian.....	45
12. Sistematika Pembahasan.....	46
BAB.II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PENELITIAN	47
A. Landasan Teori.....	47
1. Pendampingan Sosial.....	47
2. Pengasuhan Keluarga.....	51
3. Penerimaan Lingkungan.....	59
4. Kemandirian.....	61
5. Penyandang Disabilitas Mental.....	67
6. Kemandirian Penyandang Disabilitas Mental.....	71
7. Rehabilitasi Sosial Berbasis Keluarga.....	73
B. Kerangka Penelitian.....	76
BAB III GAMBARAN UMUM BALAI BESAR REHABILITASI SOSIAL BINA GRAHITA KARTINI TEMANGGUNG.....	79
A. Gambaran Umum Lembaga.....	79
1. Geografis.....	79
2. Sejarah Singkat.....	81
3. Identitas Lembaga	83
4. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	83

5. Visi, Misi, Motto, Janji Pelayanan dan Tujuan	85
6. Sumberdaya.....	87
7. Struktur Organisasi.....	89
8. Program Lembaga.....	90
B. Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Keluarga	106
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	113
A. Karakteristik Responden.....	113
1. Responden Berdasarkan Pendidikan.....	113
2. Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	114
3. Responden Berdasarkan Hubungan Dengan Penyandang Disabilitas Mental.....	115
B. Distribusi Jawaban Responden.....	115
1. Pendampingan Sosial.....	115
2. Pengasuhan Keluarga.....	115
3. Penerimaan Lingkungan.....	116
4. Kemandirian Penyandang Disabilitas Mental.....	116
C. Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	117
1. Uji Multikolinearitas.....	117
2. Uji Autokorelasi.....	118
3. Uji Heteroskedastisitas	118
4. Uji Normalitas.....	120
D. Hasil Pengujian dan Analisis Regresi Ganda.....	120
E. Hasil Pengujian Hipotesis.....	123
1. Hipotesis 1: Pengaruh Pelaksanaan Pendampingan Sosial Terhadap Kemandirian Penyandang Disabilitas Mental.....	124
2. Hipotesis 2: Pengaruh Pengasuhan Keluarga Terhadap Kemandirian Penyandang Disabilitas Mental.....	124

3. Hipotesis 3: Pengaruh Penerimaan Lingkungan Terhadap Kemandirian Penyandang Disabilitas Mental.....	125
4. Hipotesis 4: Pengaruh Pelaksanaan Pendampingan Sosial, Pengasuhan Keluarga dan Penerimaan Lingkungan Terhadap Kemandirian Penyandang Disabilitas Mental.....	126
F. Variabel Dominan.....	128
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	129
1. Pengaruh Pendampingan Sosial, Pengasuhan Keluarga dan Penerimaan Lingkungan Terhadap Kemandirian Penyandang Disabilitas Mental.....	129
2. Pengaruh Pendampingan Sosial Terhadap Kemandirian Penyandang Disabilitas Mental.....	132
3. Pengaruh Pengasuhan Keluarga Terhadap Kemandirian Penyandang Disabilitas Mental.....	134
4. Pengaruh Penerimaan Lingkungan Terhadap Kemandirian Penyandang Disabilitas Mental.....	136
5. Variabel Dominan Yang mempengaruhi Kemandirian Penyandang Disabilitas Mental.....	138
BAB V PENUTUP.....	141
A. Kesimpulan	141
B. Saran	142
DAFTAR PUSTAKA.....	144
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	147

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional, Aspek yang Diukur dan Indikator Pengukuran Variabel Pendampingan Sosial.....	25
Tabel 2	Definisi Operasional, Aspek yang Diukur dan Indikator Pengukuran Variabel Pengasuhan Keluarga.....	26
Tabel 3	Definisi Operasional, Aspek yang Diukur dan Indikator Pengukuran Variabel Penerimaan Lingungan.....	27
Tabel 4	Definisi Operasional, Aspek yang Diukur dan Indikator Pengukuran Variabel Kemandirian Penyandang Disabilitas Mental.....	28
Tabel 5	Desain Kuesioner Menggunakan Skala Linkert	29
Tabel 6	Hasil Uji Validitas Kuesioner	31
Tabel 7	Komponen Matriks Uji Validitas Per Item Pertanyaan.....	33
Tabel 8	Hasil perhitungan koefisien <i>Crombach Alpha</i>	36
Tabel 9	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	36
Tabel 10	Tahapan Pelaksanaan Penelitian	45
Tabel 11	Klasifikasi, IQ, Umur Mental dan Persentase Penyandang Disabilitas Mental	70
Tabel 12	Jumlah Penerima Pelayanan Rehabilitasi Sosial Berbasis Keluarga Berdasarkan Kabupaten/ Kota Tahun 2011-2014.....	108
Tabel 13	Persebaran Penyandang Disabilitas Mental Penerima Layanan Program RSBK di Kabupaten Temanggung.....	111
Tabel 14	Responden Berdasarkan Pendidikan.....	113
Tabel 15	Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	114
Tabel 16	Korelasi Antar Variabel.....	117
Tabel 17	Korelasi Antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat	122
Tabel 18	Hasil Uji Anova.....	123
Tabel 19	Nilai Koefisien Korelasi (R) Dan Koefisien Determinasi (R_{square})	127
Tabel 20	Koefisien Regresi Variabel Independen	128

Tabel 21	Kemandirian Penyandang Disabilitas Mental Setelah Menerima Layanan Program RSBK	131
Tabel 22	Pelaksanaan Pendampingan oleh Kader Pendamping Program RSBK.....	133
Tabel 23	Pelaksanaan Pengasuhan Keluarga	135
Tabel 24	Penerimaan Lingkungan Sekitar Penyandang Disabilitas Mental	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Penelitian.....	77
Gambar 2	Peta BBRSBG Kartini Temanggung	81
Gambar 3	Struktur Organisasi BBRSBG Kartini Temanggung	89
Gambar 4	Garfik <i>Scatterplot</i> hasil uji heteroskedastisitas	119
Gambar 5	Grafik Histogram dan Plot Hasil Uji Normalitas.....	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skor Nilai Jawaban Responden.....	147
Lampiran 2	Hasil Uji Reliabilitas.....	156
Lampiran 3	Hasil Perhitungan Koefisien Durbin-Watson untuk Uji Outokorelasi.....	157
Lampiran 4	Hasil Perhitungan Persamaan Regresi	158
Lampiran 5	Instrumen Penelitian.....	159
Lampiran 6	Perijinan Penelitian.....	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia terlahir dengan harkat dan martabat kemanusiaannya.

Adalah kodrat Ilahi bahwa ada sebagian manusia yang harus mengarungi kehidupan di dunia dalam kondisi menyandang disabilitas mental. Di sisi lain, kenyataan menunjukkan bahwa kedisabilitasan mental memunculkan problematik tersendiri. Kedisabilitasan mental yang disandang seseorang bukan saja menghambat penyandangnya dalam mencapai kemandirian, tetapi lebih jauh juga menempatkan mereka pada kelompok marginal.

Berbeda dengan anak normal, proses untuk mencapai kemandirian bagi penyandang disabilitas mental membutuhkan bantuan dari orang lain. Hal ini disebabkan oleh karakteristik yang melekat pada penyandang disabilitas mental yaitu: kemampuan belajar terhambat sampai keadaan tidak mampu, sulit menyesuaikan diri dengan teman-teman sebayanya, tidak atau kurang mampu berperan sebagai individu mandiri¹. Namun demikian, dalam beberapa aspek termasuk aspek sosial dan ekonomi mereka dapat ditingkatkan kemampuannya meskipun dalam taraf terbatas sesuai potensi yang dimiliki melalui pendidikan, pelatihan dan perlakuan khusus.

Kaplan dan Sadock menyatakan bahwa penyandang disabilitas mental pada klasifikasi ringan (*debil*) mempunyai potensi untuk mencari

¹ Eddy Hendrarno dan Supriyo, Gambaran Umum Kecerdasan Pada Retardasi Mental, Bahan Ajar Penyegaran Pegawai (RPCM, 1991) hlm 16.

nafkah sendiri dengan pekerjaan kasar atau setengah terlatih. Sementara pada klasifikasi ambang batas (*borderline*) dapat mencapai keterampilan sosial dan pekerjaan yang cukup untuk mencari nafkah, tetapi memerlukan bimbingan dan bantuan apabila mengalami tekanan sosial dan tekanan ekonomi yang luar biasa².

Dalam rangka membantu penyandang disabilitas mental mencapai kemandirian di lingkungan keluarganya, BBRSBG Kartini Temanggung menyelenggarakan program Rehabilitasi Sosial Berbasis Keluarga (RSBK). RSBK merupakan upaya refungsionalisasi dan pengembangan kemampuan sosial dan keterampilan penyandang disabilitas intelektual di lingkungan keluarga dengan melibatkan peran aktif keluarga dan tenaga kesejahteraan sosial sebagai pengupaya, penilai dan pemelihara capaian-capaiananya, dengan bentuk pelayanannya meliputi bimbingan dan konseling keluarga, bimbingan mental, sosial dan keterampilan serta bantuan stimulan usaha ekonomi produktif.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa proses menuju kemandirian bagi penyandang disabilitas mental dalam keluarga membutuhkan waktu relatif lama dan dukungan lingkungan yang promotif. Oleh karena itu, untuk membantu keluarga dalam mewujudkan lingkungan yang promotif bagi pengembangan kemandirian penyandang disabilitas mental dilakukan pendampingan sosial.

² Eddy Hendrarno dan Supriyo, Gambaran Umum Kecerdasan Pada Retardasi Mental dalam Bahan Ajar Penyegaran Pegawai (RPCM, 1991) hlm 19.

Pendampingan sosial merupakan upaya menyertakan masyarakat dalam mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik dengan menempatkan tenaga pendamping. Tujuannya adalah membantu keluarga dan penyandang disabilitas mental untuk mengenali masalah, mengenali kebutuhan dan merencanakan kehidupan yang lebih baik melalui proses interaksi dan komunikasi terus menerus sehingga terjadi proses pembelajaran yang pada akhirnya akan menumbuhkan keswadayaan keluarga dan penyandang disabilitas dalam mencapai kemandirian.

Pendamping dalam RSBK adalah pekerja sosial, kader tenaga kesejahteraan sosial atau tenaga sosial lain yang telah diberikan pendidikan dan pelatihan untuk mendampingi keluarga dalam pelaksanaan RSBK. Tugas pendamping adalah mendampingi keluarga dalam mengkaji kebutuhan, membimbing aktivitas sehari-hari dan keterampilan usaha/kerja penyandang disabilitas mental dalam keluarga, memanfaatkan bantuan stimulan usaha dan kerjasama dengan pihak lain.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan RSBK tahun 2013, diperoleh data bahwa 81 persen penyandang disabilitas mental mengalami peningkatan kemandirian dalam *Activity of Daily Living* (ADL) dengan tingkat kemandirian sangat baik (5 persen), baik (65 persen) dan cukup (11 persen). Sementara 19 persen kurang atau tidak mengalami perkembangan³. Dari hasil evaluasi ini terlihat bahwa masih cukup banyak, yaitu 19 persen penyandang

³ Laporan Evaluasi RSBK BBRSBG Kartini Tahun 2013.

disabilitas mental yang mengikuti RSBK tidak mengalami perkembangan signifikan.

Sebelum RSBK dilaksanakan pada umumnya penyandang disabilitas mental lebih banyak tergantung pada bantuan keluarga dalam mengurus dirinya sendiri. Penyandang disabilitas mental yang semula tidak mampu atau tidak mau mandi sendiri, tidak pernah gosok gigi, tidak mau mencuci bajunya sendiri, tidak pernah menyisir rambutnya, tidak bisa memakai sandal, tidak pernah membersihkan lingkungan rumah, dengan bimbingan orang tua dan pendampingan dari kader pendamping kini sebagian telah mampu mengurus dirinya sendiri, menampakkan penampilan lebih rapi, terbiasa mandi dan gosok gigi teratur, serta bisa membantu keluarga membersihkan lingkungan rumah tinggalnya⁴.

Dalam aspek keterampilan kerja/usaha ekonomi produktif, capaian program RSBK juga telah menampakkan hasil signifikan. Data menunjukkan bahwa 83 persen bantuan stimulan usaha ekonomi produktif yang diberikan dapat bertahan dan usaha yang dilakukan berkembang. Sementara 12 persen mengalami hambatan/ berkurang dan lima persen gagal⁵.

Berkembangnya kemandirian penyandang disabilitas mental setelah mengikuti program RSBK tidak lepas dari kerja keras pendamping dalam memberikan pendampingan sosial dan pengasuhan keluarga. Hal ini disebabkan proses menuju kemandirian bagi penyandang disabilitas mental

⁴ Laporan Evaluasi RSBK BBRSBG Kartini Tahun 2013.

⁵ Ibid

tidak cukup dibentuk melalui proses pembelajaran semata, melainkan juga mencakup internalisasi dan pembiasaan secara terus menerus di dalam lingkungan keluarga.

Di samping pendampingan sosial dan pola asuh keluarga, penerimaan lingkungan terhadap penyandang disabilitas mental juga memberikan kontribusi bagi pencapaian kemandirian. Sikap dan perilaku positif dari lingkungan sosial untuk menerima penyandang disabilitas mental sebagaimana adanya, menghargai mereka sebagai manusia yang bermartabat serta membantu mereka untuk mencapai kehidupan lebih baik akan memberikan kesempatan bagi penyandang disabilitas mental untuk meningkatkan kemandirian termasuk dalam mengembangkan usaha/kerja.

Adanya berbagai faktor yang ikut berperan dalam pencapaian kemandirian penyandang disabilitas mental yang mengikuti program RSBK dalam berbagai aspek mengindikasikan perlunya pengembangan program rehabilitasi sosial yang tidak hanya menyentuh penyandang disabilitas mental semata, tetapi juga menjangkau lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, mengkaji tentang pengaruh pendampingan sosial, pendampingan keluarga dan penerimaan lingkungan terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental menjadi hal penting dilakukan dalam rangka pengembangan program rehabilitasi sosial di masa akan datang.

B. Rumusan Masalah

Mencermati fakta bahwa penyandang disabilitas mental yang memiliki karakteristik adanya hambatan kemampuan mental, sosial dan keterampilan dapat ditingkatkan kemandiriannya melalui program RSBK, maka meneliti pengaruh pendampingan sosial, pola asuh keluarga dan penerimaan lingkungan sebagai komponen utama program RSBK relevan dilakukan. Semakin tinggi pengaruh pendampingan sosial, pola asuh keluarga dan penerimaan lingkungan terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental, maka semakin penting perbaikan dan pengembangan program yang tidak hanya berfokus pada penyandang disabilitas semata, melainkan juga menyentuh sasaran garap keluarga dan masyarakat.

Kemandirian dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor-faktor dari dalam diri dan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor dari luar⁶. Faktor dari luar yang mempengaruhi kemandirian adalah kebudayaan, pola asuh keluarga dan sistem kehidupan masyarakat⁷.

Pada program RSBK, upaya mengembangkan kemandirian penyandang disabilitas mental dicapai dengan pengembangan potensi diri (faktor internal) melalui bimbingan mental, sosial dan keterampilan serta pengembangan potensi dari luar (faktor eksternal) melalui pendampingan sosial, pengasuhan keluarga dan penerimaan lingkungan. Pendampingan sosial dan penerimaan lingkungan merupakan salah satu upaya yang dirancang untuk mewujudkan sistem kehidupan masyarakat yang ramah

⁶ Basri Hasan, *Remaja Berkualitas, Problematika Remaja dan Solusinya* (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2000)

⁷ Thoha Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Pustaka Pelajar, IKAPI, Yogyakarta, 1996)

terhadap penyandang disabilitas, menghormati integritas penyandang disabilitas sebagai manusia utuh, membantu saat mengalami kesulitan dan kesediaan menolong untuk mencapai hasil yang lebih baik untuk mereka.

Memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian penyandang disabilitas mental dan kaitannya dengan program RSBK, maka masalah penelitian di rumuskan dengan **“Apakah pendampingan sosial, pengasuhan keluarga dan penerimaan lingkungan berpengaruh terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental penerima layanan program rehabilitasi sosial berbasis keluarga?”**

Selanjutnya, untuk membatasi masalah penelitian, rumusan masalah dijabarkan dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah pelaksanaan pendampingan sosial berpengaruh signifikan terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental penerima layanan program rehabilitasi sosial berbasis keluarga?
2. Apakah pengasuhan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental penerima layanan program rehabilitasi sosial berbasis keluarga?
3. Apakah penerimaan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental penerima layanan program rehabilitasi sosial berbasis keluarga?
4. Apakah pelaksanaan pendampingan sosial, pengasuhan keluarga dan penerimaan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kemandirian

penyandang disabilitas mental penerima layanan program rehabilitasi sosial berbasis keluarga?

5. Variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental penerima layanan program rehabilitasi sosial berbasis keluarga?

C. Hipotesis

Rumusan hipotesis sesuai rumusan masalah sebagaimana telah dikemukakan adalah:

1. Hipotesis 1 : Pelaksanaan Pendampingan sosial berpengaruh signifikan terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental penerima layanan Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Keluarga.
2. Hipotesis 2 : Pengasuhan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental penerima layanan Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Keluarga.
3. Hipotesis 3 : Penerimaan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental penerima layanan Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Keluarga.
4. Hipotesis 4 : Pelaksanaan pendampingan sosial, pengasuhan keluarga dan penerimaan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental

penerima layanan Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Keluarga.

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

- a. Mengetahui pengaruh pelaksanaan pendampingan sosial terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental penerima layanan Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Keluarga.
- b. Mengetahui pengaruh pengasuhan keluarga terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental penerima layanan Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Keluarga.
- c. Mengetahui pengaruh penerimaan lingkungan terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental penerima layanan Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Keluarga.
- d. Mengetahui pengaruh pelaksanaan pendampingan sosial, pengasuhan keluarga dan penerimaan lingkungan terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental penerima layanan Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Keluarga.
- e. Mengetahui variabel yang berpengaruh dominan terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental penerima layanan Program Rehabilitasi Sosial Berbasis Keluarga.

2. Kegunaan

- a. Mengevaluasi implementasi program rehabilitasi sosial berbasis keluarga.
- b. Memberikan masukan bagi manajemen BBRSBG Kartini Temanggung dalam pengembangan program rehabilitasi sosial.
- c. Menambah referensi bagi berbagai pihak dalam rangka pengembangan program rehabilitasi sosial penyandang disabilitas mental.

E. Kajian Pustaka

Penelitian dengan variabel pendampingan sosial, pola asuh keluarga dan penerimaan lingkungan dan pengaruhnya terhadap kemandirian telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Namun demikian, dari berbagai penelitian tentang variabel-variabel tersebut, penelitian tentang pengaruh ketiga variabel pendampingan sosial, pola asuh keluarga dan penerimaan lingkungan terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental dalam masyarakat belum pernah dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian baru mencakup pengaruh ketiga variabel pendampingan sosial, pola asuh keluarga dan penerimaan lingkungan baik secara simultan maupun parsial terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental dalam masyarakat.

Dalam rangka memperkuat kaitan antar variabel penelitian serta menjelaskan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilaksanakan, berikut disajikan beberapa hasil penelitian yang relevan

yang memuat adanya variabel pendampingan sosial, pola asuh keluarga, penerimaan lingkungan dan hubungannya dengan kemandirian.

1. Penelitian dengan Judul “Pengaruh Pinjaman Dana Bergulir dan Pendampingan Sosial terhadap Kemandirian Usaha Ekonomi Produktif pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali, oleh Ratih Senata Gatra Novalianis Tahun 2011.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pinjaman dana bergulir dan pendampingan sosial terhadap kemandirian usaha ekonomi produktif pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali dengan sampel 85 anggota usaha. Variabel dalam penelitian adalah Produk Domestik Bruto (PDB), pendampingan sosial dan kemandirian Usaha Ekonomi Produktif (UEP). Analisis data menggunakan Model Regresi Ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R2) sebesar 57,4% yang berarti PDB dan pendampingan sosial memberikan kontribusi terhadap kemandirian UEP sebesar 57,4%, sedangkan sisanya sebesar 43,7% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Hasil pengujian secara bersama-sama diperoleh F_{hitung} sebesar 53.176 yang memperoleh signifikansi 0,000, sedangkan hasil uji secara parsial masing-masing variabel bebas adalah 64,33% untuk PDB dan 77,47% untuk pendampingan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah PDB dan pendampingan sosial baik secara bersama-sama atau secara parsial

berpengaruh positif terhadap kemandirian usaha ekonomi produktif di Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratih Senata Gatra Novalianis Tahun 2011 ini menunjukkan bahwa pendampingan sosial berpengaruh terhadap kemandirian dalam usaha ekonomi produktif. Selanjutnya pertanyaan yang perlu disampaikan adalah apakah hasil penelitian itu juga berlaku pada bidang yang berbeda, termasuk bidang sosial dengan subyek penelitian penyandang disabilitas mental?

Penelitian terhadap pendampingan sosial dan pengaruhnya terhadap kemandirian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ratih Senata Gatra Novalianis. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ratih Senata Gatra Novalianis, pendampingan sosial yang dimaksud terbatas pada pendampingan sosial dalam rangka pelaksanaan kegiatan ekonomi produktif dengan menekankan pada aspek ekonomi. Sementara penelitian ini lebih luas, mencakup pendampingan dalam aspek sosial dan ekonomi, yaitu pendampingan untuk keluarga dan penyandang disabilitas mental dalam bentuk bimbingan mental, sosial dan keterampilan agar penyandang disabilitas mampu berinteraksi sosial, beraktivitas kehidupan sehari-hari dan melakukan kegiatan produktif. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengkaji pengaruh pendampingan sosial terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya.

2. Penelitian dengan Judul “Pengaruh Pola Asuh Keluarga dan Interaksi Sosial Terhadap Kemandirian Siswa SMA Don Bosko Semarang” oleh Dewi Umayi, tahun 2006.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pola asuh keluarga dan interaksi sosial terhadap kemandirian siswa SMA Don Bosko Semarang. Populasi dalam penelitian adalah siswa SMA Dosko Bosko dan sampel penelitian sebanyak 248 responden. Analisis data yang digunakan adalah regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk pola asuh keluarga sebesar 2,052 ($P<0,05$) dan interaksi sosial sebesar 5,488 ($P<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara parsial variabel pola asuh keluarga dan interaksi sosial terhadap terhadap kemandirian siswa. Demikian juga hasil uji F sebesar 15,777 dengan taraf signifikansi sebesar 0.000 juga menunjukkan bahwa pola asuh keluarga dan interaksi sosial berpengaruh secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemandirian siswa. Sementara Nilai Adjusted R Square sebesar 0,799 menggambarkan bahwa besarnya pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kemandirian siswa sebesar 79,9 % dan sisanya sebesar 20,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian sebagaimana dikemukakan menyatakan bahwa pola asuh keluarga berpengaruh terhadap kemandirian siswa SMA. Dalam penelitian ini, pola asuh keluarga yang dimaksud adalah pada model pengasuhan demokratis yang diterapkan orang tua terhadap siswa SMA.

Sementara model-model pengasuhan lain seperti model otoriter dan model permisif tidak diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan pola asuh keluarga yang dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji model-model pengasuhan keluarga yang tidak terbatas pada model pengasuhan demokratis, tetapi juga mencakup model pengasuhan yang otoriter dan permisif yang dilakukan orang tua/keluarga terhadap penyandang disabilitas mental. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga dapat digunakan untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya sekaligus menjadi kritik terhadap hasil penelitian yang pernah dilakukan.

3. Penelitian dengan Judul “Pengaruh Bimbingan Keterampilan, SUEP, Pendampingan Orang Tua dan Penerimaan Lingkungan terhadap Kemandirian Penerima Manfaat dalam Usaha/Kerja” oleh Tim Pengkaji BBRSBG Kartini Temanggung bersama Peneliti Balai Besar Penelitian Kesejahteraan Sosial Yogyakarta dan Dr. Tukino dari STKS Bandung tahun 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan keterampilan yang telah diberikan di dalam panti, bantuan Stimulan Usaha Ekonomi Produktif (SUEP) yang diberikan untuk merintis usaha, bimbingan orang tua terhadap anak dan penerimaan lingkungan terhadap kemandirian penerima manfaat dalam usaha/kerja. Penelitian dilakukan di kabupaten/kota dalam wilayah Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah

responden 59 orang. Analisis data menggunakan regresi ganda dengan empat prediktor. Sementara uji signifikansi menggunakan uji simultan (uji-F) dan uji parsial (Uji - t) untuk mengetahui pengaruh variabel bimbingan keterampilan, SUEP, bimbingan orang tua dan penerimaan lingkungan terhadap kemandirian penerima manfaat purna rehabilitasi sosial dalam usaha/kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan keterampilan, SUEP, pendampingan orang tua dan penerimaan lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemandirian penerima manfaat purna rehabilitasi sosial dalam usaha/kerja dengan kontribusi nyata sebesar 49,1 persen, sedangkan 50,9 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara hasil uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen menunjukkan bahwa: 1) bimbingan keterampilan berpengaruh signifikan terhadap kemandirian penerima manfaat dalam usaha/kerja; 2) SUEP tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap kemandirian penerima manfaat dalam usaha/kerja; 3) Pendampingan orang tua berpengaruh signifikan terhadap kemandirian penerima manfaat dalam usaha/kerja; 4) Penerimaan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap terhadap kemandirian penerima manfaat dalam usaha/kerja; dan 5) Penerimaan lingkungan merupakan variabel dominan mempengaruhi kemandirian penerima manfaat dalam usaha/kerja.

Hal menarik dari hasil penelitian yang dilakukan Tim Pengkaji BBRSBG Kartini Temanggung adalah:

- a. Walaupun bimbingan keterampilan, SUEP, pendampingan orang tua dan penerimaan lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemandirian penerima manfaat, namun hanya berpengaruh sebesar 49,1 persen, sedangkan 50,9 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Artinya, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kemandirian penyandang disabilitas mental yang perlu dikaji lebih lanjut.
- b. Variabel penerimaan lingkungan merupakan variabel yang dominan mempengaruhi kemandirian penerima manfaat dalam usaha/kerja. Artinya dukungan lingkungan sangat mendukung dan membantu penyandang disabilitas mental setelah selesai rehabilitasi sosial dalam usaha mencapai kemandirian usaha/ kerja. Hal menarik untuk dikaji lebih jauh adalah lingkungan yang bagaimanakah yang berpengaruh, apakah di lokasi yang berbeda juga berlaku dan apakah pada program yang berbeda penerimaan lingkungan juga merupakan variabel dominan berpengaruh.

Antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti meskipun masih dalam bidang kajian yang relatif sama, namun terdapat perbedaan signifikan, yaitu:

- a. Latar belakang subyek penelitian

Subyek penelitian Tim Pengkaji BBRSBG Kartini Temanggung bersama Peneliti Balai Besar Penelitian Kesejahteraan Sosial Yogyakarta dan Dr. Tukino dari STKS Bandung adalah penyandang

disabilitas mental yang telah selesai mengikuti program rehabilitasi sosial di dalam panti dan berbasis institusi (*institutional based*), sementara subyek penelitian ini adalah penyandang disabilitas mental di masyarakat yang mengikuti program rehabilitasi sosial berbasis keluarga (*fammily based*).

b. Aspek yang diteliti.

Tim Pengkaji BBRSBG Kartini Temanggung meneliti kemandirian penyandang disabilitas mental telah selesai mengikuti program rehabilitasi sosial dalam panti dan telah melakukan usaha/kerja dengan aspek yang diteliti hanya terbatas pada aspek ekonomi, sementara penelitian ini mencakup aspek yang lebih luas, yaitu aspek sosial dan ekonomi, meliputi kemandirian dalam aktivitas sehari-hari untuk mengurus dirinya sendiri dan kemandirian dalam kerja/usaha.

c. Lokasi penelitian

Antara lokasi penelitian yang dilakukan oleh Tim Pengkaji BBRSBG Kartini Temanggung dengan lokasi penelitian yang dilakukan tidak ada kesamaan lokasi.

Disamping adanya perbedaan sebagaimana dikemukakan, hasil penelitian yang dilakukan peneliti juga dapat menjadi kritik atau sebaliknya juga dapat memperkuat atas hasil penelitian sebelumnya, sehingga memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan pada bidang kajian yang sama.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional (*corelational research*), yaitu mengkaji populasi untuk menentukan interelasi relatif dari variabel yang diteliti⁸. Penelitian dilakukan dengan mendekripsi sejauh mana variasi-variasi dari suatu faktor berkorelasi dengan satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi⁹.

Dalam penelitian ini, korelasi antar variabel yang akan diteliti adalah korelasi pendampingan sosial, pengasuhan keluarga dan penerimaan lingkungan dengan variabel kemandirian penyandang disabilitas mental. Variabel pendampingan sosial, pengasuhan keluarga dan penerimaan lingkungan merupakan variabel bebas dan kemandirian penyandang disabilitas mental merupakan variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel pendampingan sosial, pengasuhan keluarga dan penerimaan lingkungan mempunyai hubungan fungsional dengan variabel kemandirian penyandang disabilitas mental.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

⁸ Al Rasyid, Harun, *Statistika Sosial* (Universitas Padjadjaran, Bandung, 2000)

⁹ Usman Riance, Abadi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Teori dan Aplikasi*. (Bandung, Alfabeta, 2008).

bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan¹⁰.

Pertimbangan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif adalah bahwa berdasarkan hasil evaluasi tahun 2013, Program RSBK yang dilaksanakan BBRSBG Kartini Temanggung cukup menampakkan hasil dalam mendukung pencapaian kemandirian penyandang disabilitas mental. Disisi lain, fokus pelayanan Program RSBK adalah pendampingan sosial, pemberdayaan keluarga dan masyarakat. Pertanyaan yang perlu dikemukakan adalah apakah apakah benar bahwa pendampingan sosial, pemberdayaan keluarga dan masyarakat tersebut merupakan variabel yang mempengaruhi kemandirian penyandang disabilitas mental?

Dalam rangka membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel-variabel tersebut dibutuhkan alat ukur yang sudah teruji melalui penelitian kuantitatif, sehingga peneliti dapat:

- a. Membuktikan ada atau tidaknya pengaruh antara pendampingan sosial, pengasuhan keluarga dan penerimaan lingkungan yang merupakan komponen utama pelayanan Program RSBK terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, Bandung, 2010) hlm. 7

- b. Mengetahui sejauh mana pengaruh pendampingan sosial, pengasuhan keluarga dan penerimaan lingkungan terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental.
- c. Mengetahui variabel yang dominan mempengaruhi kemandirian penyandang disabilitas mental.

2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi adalah penyandang disabilitas mental yang mengikuti program RSBK BBRSBG Kartini Temanggung di Kabupaten Temanggung Tahun 2011 sampai 2013 berjumlah 82 orang, dengan rincian:

- a. Tahun 2011 : 20 orang
- b. Tahun 2012 : 43 orang
- c. Tahun 2013 : 19 orang

Penelitian dilakukan terhadap seluruh populasi dengan teknik sensus. Namun demikian, disebabkan penyandang disabilitas mental memiliki keterbatasan penyampaian informasi yang valid akibat kondisi intelektual di bawah normal, maka sebagai subyek penelitian adalah orang tua/keluarga. Dasar pertimbangannya adalah orang tua/keluarga merupakan pihak yang paling dekat dan mengetahui lebih banyak tentang kondisi nyata penyandang disabilitas mental yang menjadi anak/ anggota keluarganya, sehingga informasi yang disampaikan akan lebih valid. Sementara sebagai obyek penelitian adalah kemandirian penyandang disabilitas mental. Aspek kemandirian yang diteliti mencakup

kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari (*activity of daily living*) dan keterampilan kerja/usaha.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian atau orang yang menjadi responden penelitian¹¹. Data ini berupa hasil pengisian kuesioner dan hasil wawancara mengenai pelelaksanaan pendampingan sosial, pengasuhan keluarga dan kemandirian penyandang disabilitas mental di lingkungan keluarga.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk melengkapi data penelitian. Sumber data berasal dari dokumen BBRSBG Kartini Temanggung, informasi dari pendamping dan aparat desa setempat untuk melengkapi data hasil evaluasi RSBK, data tentang pendamping, data penyandang disabilitas mental, data orang tua/keluarga serta data lain yang diperlukan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik:

a. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpul data berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada subyek penelitian untuk

¹¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*” (Bandung, Alfabeta, 2010) hlm.57.

mendapatkan jawaban secara tertulis. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner langsung kepada responden.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan responden dengan menggunakan panduan wawancara. Wawancara dilakukan kepada responden yang memiliki hambatan dalam membaca dan mengisi angket untuk klarifikasi terkait kuesioner yang disampaikan.

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada subyek penelitian¹². Dalam penelitian ini, observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas yang dilakukan penyandang disabilitas mental. Observasi dilakukan dengan mengamati kemampuan penyandang disabilitas mental dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Teknik yang digunakan yaitu pada saat melakukan kunjungan ke lokasi, peneliti mengamati penyandang disabilitas dalam melakukan pekerjaan atau menyuruh penyandang disabilitas mental untuk melakukan beberapa aktivitas sesuai aspek yang diteliti mencakup aktivitas sehari-hari (*activity of daily living*) dan keterampilan kerja/usaha.

¹² Riduan dan Sunarto. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis* (Bandung, Alfabeta, 2009) hlm. 104

d. Telaah dokumen

Telaah dokumen dilakukan dengan mempelajari dokumen yang terkait dengan pelaksanaan RSBK. Dokumen ini meliputi buku panduan, daftar penerima manfaat, daftar pendamping serta laporan pelaksanaan RSBK.

5. Variabel, Definisi Operasional, Aspek Penelitian, Indikator dan Prosedur Pengukuran.

a. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu pelaksanaan pendampingan sosial, pengasuhan keluarga, penerimaan lingkungan dan kemandirian penyandang disabilitas dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Variabel bebas (independent)

Variabel bebas atau disebut juga stimulus prediktor merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat¹³. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel bebas (prediktor), yaitu:

X_1 : pelaksanaan pendampingan sosial

X_2 : pengasuhan keluarga

X_3 : penerimaan lingkungan.

2) Variabel terikat (dependent)

Variabel terikat merupakan variabel output yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.

¹³ Riduan dan Sunarto. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis* (Bandung, Alfabeta, 2009) hlm. 82

Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah kemandirian penyandang disabilitas mental.

b. Definisi Operasional, Aspek Penelitian dan Indikator

1) Pelaksanaan Pendampingan sosial

Secara konseptual pendampingan sosial interaksi dinamis antara pendamping dan yang didampingi untuk secara bersama-sama menghadapi beragam tantangan seperti merancang program perbaikan kehidupan sosial, ekonomi, memobilisasi sumber daya setempat, memecahkan masalah, menciptakan atau membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan, dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak¹⁴. Berdasarkan batasan ini, definisi operasional dari pelaksanaan pendampingan sosial adalah peran-peran yang dilaksanakan oleh pendamping dalam mendampingi keluarga dan penyandang disabilitas mental untuk menumbuhkembangkan kemandirian penyandang disabilitas mental, mencakup peran sebagai fasilitator, pendidik dan peran-peran teknis.

Secara lebih rinci, definisi operasional, aspek-aspek yang diteliti dan indikator pengukuran disajikan pada Tabel 1 berikut:

¹⁴ Edi Suharto, Pendampingan Sosial dalam Pengembangan Masyarakat, Makalah pada Pelatihan Pengembangan Masyarakat Bagi Pengurus Forum Komunikasi Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Tingkat Propinsi se Indonesia Pusdiklat Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat Depsos RI, Jakarta, 2002

Tabel 1
Definisi Operasional, Aspek yang Diukur
dan Indikator Pengukuran
Variabel Pendampingan Sosial

Definisi Operasional	Aspek yang Diukur	Indikator	Butir Pertanyaan
Pelaksanaan pendampingan sosial adalah pelaksanaan peran-peran pendamping dalam mendampingi keluarga dan penyandang disabilitas mental	a. Peran sebagai fasilitator	1) Fasilitasi fisik yang dilakukan 2) Fasilitasi non fisik yang dilakukan	- 1 dan 2 - 3 dan 4
	b. Peran sebagai pendidik	1) Jenis pengetahuan yang diberikan 2) Pemahaman terhadap pengetahuan yang diberikan	- 5 dan 6
	c. Peran teknis	1) Jenis pelatihan yang diberikan 2) Penerapan pelatihan	- 7 dan 8

2) Pengasuhan keluarga

Brooks (2001) mendefinisikan pengasuhan sebagai sebuah proses yang merujuk pada serangkaian aksi dan interaksi yang dilakukan orang tua untuk mendukung perkembangan anak¹⁵. Berdasarkan pendapat ini, definisi operasional pengasuhan keluarga dapat dinyatakan sebagai peran-peran yang dilaksanakan oleh keluarga dalam mengasuh penyandang disabilitas mental.

Selanjutnya berdasarkan definisi operasional tersebut, ditentukan aspek-aspek yang di teliti serta indikator pengukuran sebagaimana tersaji pada Tabel 2.

¹⁵ Okvina, *Konsep Pengasuhan (Parenting)* .okvina.wordpress.com. 2009)

Tabel 2
Definisi Operasional, Aspek Yang Diukur dan Indikator
Variabel Pengasuhan Keluarga

Definisi Operasional	Aspek yang Diukur	Indikator	Butir Pertanyaan
Pengasuhan keluarga adalah peran-peran yang dilaksanakan oleh keluarga dalam mengasuh penyandang disabilitas mental	a. Peran sebagai motivator	1) Motivasi yang dilakukan 2) Hasil motivasi yang dilakukan	- 1 dan 2
	b. Peran sebagai fasilitator	1) Fasilitasi yang dilakukan 2) Hasil fasilitasi yang diberikan	- 3 dan 4
	c. Peran sebagai pembimbing	1) Bimbingan yang dilakukan 2) Hasil bimbingan yang diberikan	- 5 dan 6
	d. Peran sebagai instruktur	1) Bimbingan yang dilakukan 2) Hasil bimbingan yang diberikan	- 7 dan 8

3) Penerimaan lingkungan

Penerimaan lingkungan adalah sikap dan perilaku untuk menghormati integritas, membantu saat mengalami kesulitan, memberikan sesuatu yang membahagiakan dan menolong agar menjadi lebih baik.¹⁶ Secara operasional, penerimaan lingkungan adalah sikap dan perilaku masyarakat untuk menghargai, memotivasi dan membantu penyandang disabilitas mental agar lebih baik.

Selanjutnya aspek yang diteliti dalam variabel penerimaan lingkungan mencakup penghargaan, motivasi dan pemberian

¹⁶ Felix Biestek, *The Case Work Relationship* (Chicago, Loyola University Press, 1957) hlm.17

bantuan dengan indikator pengukurannya sebagaimana tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3
Definisi Operasional, Aspek Yang Diukur dan Indikator
Variabel Penerimaan Lingkungan

Definisi Operasional	Aspek yang Diukur	Indikator	Butir Pertanyaan
Penerimaan lingkungan adalah sikap dan perilaku masyarakat untuk menghargai, memotivasi dan membantu penyandang disabilitas mental agar lebih baik	a. Pemahaman terhadap disabilitas mental	1) Pemahaman terhadap masalah penyandang disabilitas mental	- 1
	b. Penghargaan terhadap penyandang disabilitas mental	1) Bentuk penghargaan yang diberikan 2) Dampak penghargaan yang diberikan	- 2, 3 dan 4
	c. Motivasi terhadap penyandang disabilitas mental	1) Motivasi yang dilakukan 2) Dampak motivasi yang diberikan	- 5 dan 6
	d. Bantuan terhadap penyandang disabilitas mental	1) Bentuk bantuan yang diberikan 2) Dampak bantuan yang diberikan	- 7 dan 8

4) Kemandirian penyandang disabilitas mental

Kemandirian adalah suasana atau kondisi tertentu yang membuat seseorang individu atau sekelompok manusia yang telah mencapai kondisi itu tidak lagi tergantung pada bantuan lain untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya¹⁷. Berdasarkan definisi konsep ini, definisi operasional dari kemandirian adalah kemampuan penyandang disabilitas mental untuk melakukan aktivitas sehar-

¹⁷ Verhagen, Koenraad, *Self-Help Promotion, A Challenge to NGO Community* (Cebemo/Royal Tropical Institute The Netherlands,1996) hlm.40.

hari, meliputi keterampilan mengurus dirinya sendiri dan keterampilan kerja/usaha secara mandiri.

Aspek yang diukur dan indikator pengukuran dari variabel kemandirian tersaji pada Tabel 4.

Tabel 4
Definisi Operasional, Aspek Yang Diukur dan Indikator Variabel Kemandirian Penyandang Disabilitas Mental

Definisi Operasional	Aspek yang Diukur	Indikator	Butir Pertanyaan
Kemampuan penyandang disabilitas mental untuk melakukan aktivitas sehari-hari dan keterampilan kerja/usaha secara mandiri	a. Tanggung Jawab	1) Kemampuan melakukan aktifitas sehari-hari secara rutin 2) Tanggung jawab dalam melakukan aktifitas sehari-hari	- 1 dan 2
	b. Mandiri (otonomi)	1) Kemandirian dalam melakukan aktifitas sehari-hari 2) Kemampuan mengatasi masalah.	- 3 dan 4
	c. Prestasi Kerja	1) Hasil aktifitas sehari-hari yang dilakukan 2) Hasil kerja/usaha yang dilakukan 3) Pendapatan kerja/usaha 4) Perkembangan usaha/kerja	- 5 dan 8

b. Prosedur pengukuran

Pengukuran dilakukan dengan menyusun kuesioner berdasarkan definisi konsep, definisi operasional, aspek-aspek penelitian dan indikator pengukuran. Jawaban atas kuesioner variabel diberikan skor atau nilai menggunakan skala *Linkert* dari angka satu sampai empat, yaitu:

SS : Sangat Setuju Skor Nilai : 4

S : Setuju Skor Nilai : 3

TS : Tidak Setuju Skor Nilai : 2

STS : Sangat Tidak Setuju Skor Nilai : 1

Guna memudahkan responden dalam menjawab kuesioner dan memudahkan pengolahan data, kuesioner di desain sebagaimana

Tabel 5

Tabel 5
Desain Kuesioner Menggunakan Skala Linkert

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1				
2				
...				

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju.

6. Uji Vailiditas dan Reliabilitas Kuesioner

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian. Suatu kuesioner

dikatakan valid apabila pertanyaan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut¹⁸.

Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah validitas konstruksi. Validitas konstruksi merupakan jenis validitas yang umum digunakan dalam penelitian sosial dan ekonomi karena lebih mudah dilakukan, keandalan hasil uji sangat baik, dan variabel yang diukur biasanya berasal dari konstruksi teori¹⁹. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen menggunakan rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{hitung} = \frac{N(\sum XY) - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} [n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi

x : skor butir pertanyaan

y : skor total

n : jumlah responden

Selanjutnya dilakukan uji-*t* untuk masing-masing item dengan persamaan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t _{hitung} : nilai *t* _{hitung}

r : koefisien korelasi untuk masing-masing item pertanyaan

¹⁸ Iman Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001)

¹⁹ Usman Riance, Abadi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Teori dan Aplikasi*. (Bandung, Alfabeta, 2008).Hlm. 160

n : jumlah responden.

Kriteria validitas: jika berdasarkan hasil perhitungan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak valid dan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti valid.

Hasil uji validitas kuesioner menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* diketahui bahwa dari 82 responden diperoleh nilai t_{tabel} pada *degree of freedom* (df) = N-2 : 82-2 = 80, alpha 0,05 = 1,9901. Kaidah keputusan apabila $t_{hitung} \geq 1,9901$ berarti valid dan apabila $t_{hitung} \leq 1,9901$ berarti tidak valid.

Hasil perhitungan koefisien korelasi dan perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} tiap-tiap item pertanyaan pada setiap variabel secara lebih rinci disajikan pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Kuesioner

Butir Pertanyaan	Koefisien Korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
A. Variabel Pelaksanaan Pendampingan Sosial (X1)				
1	0,5510	5,906	1,9901	Valid
2	0,6185	7,040	1,9901	Valid
3	0,5292	5,578	1,9901	Valid
4	0,6985	8,729	1,9901	Valid
5	0,7741	10,938	1,9901	Valid
6	0,7825	11,241	1,9901	Valid
7	0,7927	11,630	1,9901	Valid
8	0,7833	11,269	1,9901	Valid
B. Variabel Pengasuhan Keluarga (X2)				
1	0,6016	6,736	1,9901	Valid
2	0,5973	6,661	1,9901	Valid
3	0,7218	9,329	1,9901	Valid
4	0,7705	10,810	1,9901	Valid
5	0,5890	6,519	1,9901	Valid

Butir Pertanyaan	Koefisien Korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
6	0,7113	9,051	1,9901	Valid
7	0,6979	8,715	1,9901	Valid
8	0,6160	6,995	1,9901	Valid
C. Variabel Penerimaan Lingkungan (X3)				
1	0,5207	5,455	1,9901	Valid
2	0,5677	6,168	1,9901	Valid
3	0,5760	6,303	1,9901	Valid
4	0,7877	11,437	1,9901	Valid
5	0,7206	9,295	1,9901	Valid
6	0,7092	8,998	1,9901	Valid
7	0,7430	9,929	1,9901	Valid
8	0,7218	9,327	1,9901	Valid
D. Variabel Kemandirian (Y)				
1	0,7725	10,882	1,9901	Valid
2	0,7354	9,707	1,9901	Valid
3	0,7701	10,797	1,9901	Valid
4	0,7010	8,792	1,9901	Valid
5	0,7454	10,001	1,9901	Valid
6	0,8613	15,161	1,9901	Valid
7	0,8180	12,719	1,9901	Valid
8	0,6794	8,282	1,9901	Valid

Tabel 6 menunjukkan hasil perhitungan koefisien korelasi dan perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} tiap-tiap item pertanyaan pada setiap variabel. Dari Tabel 6 tersebut terlihat bahwa nilai t_{hitung} dari seluruh item pertanyaan pada variabel pelaksanaan pendampingan sosial (8 item), pengasuhan keluarga (8 item), penerimaan lingkungan (8 item) dan kemandirian penyandang disabilitas mental (8 item) semua lebih besar dari 1,9901 sehingga berdasarkan kaidah keputusan

apabila $t_{hitung} \geq 1,9901$ berarti valid dan apabila $t_{hitung} \leq 1,9901$ berarti tidak valid dapat dinyatakan bahwa instrumen yang digunakan valid.

Demikian juga perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS 17.0 menunjukkan bahwa pada komponen matriks setiap item pertanyaan untuk seluruh variabel tidak ada item pertanyaan yang memiliki nilai *loading factor* kurang dari 0,5 sebagaimana tersaji pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7
Komponen Matriks Uji Validitas Per Item Pertanyaan

	Component
Pendampingan	.926
Pengasuhan	.927
Penerimaan	.774
Kemandirian	.965

Pada Tabel 7 terlihat bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai *loading factor* lebih dari 0,05. Berdasarkan kaidah keputusan jika nilai *loading factor* kurang dari 0,05 berarti tidak valid dan apabila *loading factor* lebih dari 0,05 berarti valid²⁰, maka dapat disimpulkan bahwa bahwa masing-masing indikator pertanyaan valid, sehingga kuesioner layak untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk memperoleh instrumen yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas adalah mengukur suatu kuesioner yang

²⁰ Iman Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001)

merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu²¹.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan metode Alpha. Metode Alpha merupakan suatu metode untuk mencari reliabilitas internal dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran²². Metode ini disebut pengujian koefisien reliabilitas *Alpha Crombach* yang dirumuskan dengan:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_n : Nilai reliabilitas

S_i : Varians skor tiap item pertanyaan

S_t : Varian total

k : Jumlah item pertanyaan

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* adalah sebagai berikut (Riduan dan Sunarto, 2009):

a. Menghitung varian skor tiap item pertanyaan dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

X_i : Jumlah skor item pertanyaan

N : jumlah responden

²¹ Iman Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001)

²² Usman Riance, Abadi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Teori dan Aplikasi*. (Bandung, Alfabeta, 2008) Hlm 166-167.

b. Menghitung jumlah varian semua item pertanyaan dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Keterangan:

$S_1, S_2, S_3, \dots, S_n$: varians item pertanyaan ke 1, 2, 3, ..., n.

c. Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

X_i : Total Skor seluruh item pertanyaan

d. Menghitung nilai koefisien reliabilitas *Alpha* dengan rumus:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Apabila nilai koefisien *Alpha* telah diketahui, langkah selanjutnya adalah membandingkan antara r *Alpha Crombach* dengan r_{tabel} . Butir tes mempunyai reliabilitas baik jika koefisien *Alpha Crombach* lebih besar dari r tabel (0,632), sehingga apabila r hitung $\geq 0,632$ dinyatakan reliabel dan jika r hitung $\leq 0,632$ tidak reliabel²³.

Hasil uji reliabilitas menggunakan perhitungan koefisien *Alpha Crombach* masing-masing variabel penelitian tersaji pada Tabel 8 sebagai berikut.

²³ Riduan dan Sunarto. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis* (Bandung, Alfabeta, 2009).

Tabel 8
Hasil perhitungan koefisien *Crombach Alpha*

No	Variabel	Koefisien <i>Crombach Alpha</i>	r_{tabel}	Keterangan
1	Pendampingan	0,871	0,632	Reliabel
2	Pengasuhan	0,871	0,632	Reliabel
3	Penerimaan	0,946	0,632	Reliabel
4	Kemandirian	0,857	0,632	Reliabel

Pada Tabel 8 terlihat bahwa seluruh variabel penelitian memiliki koefisien *Alpha Crombach* lebih besar dari 0,632 atau $r_{hitung} \geq 0,632$. Berdasarkan kaidah keputusan jika koefisien *Alpha Crombach* lebih besar dari r_{tabel} (0,632) atau $r_{hitung} \geq 0,632$ dinyatakan reliabel dan jika $r_{hitung} \leq 0,632$ tidak reliabel maka disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk penelitian reliabel, sehingga layak untuk penelitian.

Guna memperkuat hasil uji reliabilitas, dilakukan uji terhadap seluruh kuesioner pada empat variabel (pendampingan sosial, pengasuhan keluarga, penerimaan lingkungan dan kemandirian) menggunakan program SPSS. Hasil uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS tersaji pada Tabel 9.

Tabel 9
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.917	.920	4

Dari output SPSS sebagaimana Tabel 9 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,917 atau 91,7 persen. Berdasarkan kriteria Nunnally kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 60 persen²⁴. Dengan demikian disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya.

7. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan menghubungkan suatu variabel dengan variabel lain menggunakan kalimat logis. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistik.

Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis pengaruh pendampingan sosial, pendampingan keluarga dan penerimaan lingkungan terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental adalah analisis *regresi ganda*. Analisis regresi ganda ialah suatu analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara variabel dua variabel bebas atau lebih (X1), (X2), (X3),.....(Xn) dengan satu variabel terikat²⁵.

Pertimbangan peneliti menggunakan analisis *regresi ganda* adalah:

- a. Data dalam penelitian terdiri dari tiga variabel bebas.

²⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 200) hlm: 53

²⁵ Riduan dan Sunarto. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis* (Bandung, Alfabeta, 2009).

b. Variabel bebas (pendampingan sosial, pengasuhan keluarga dan penerimaan lingkungan) dengan variabel terikat (kemandirian penyandang disabilitas mental) diasumsikan ada hubungan fungsional dan hubungan kausal.

Model analisis *regresi* ganda dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi tiga prediktor, yaitu²⁶:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : Kemandirian penyandang disabilitas mental

a : Konstanta

b1 : Koefisien regresi variabel pendampingan sosial

b2 : Koefisien regresi variabel pengasuhan keluarga

b3 : Koefisien regresi variabel penerimaan lingkungan

X1 : Variabel pendampingan sosial

X2 : Variabel pengasuhan keluarga

X3 : Variabel penerimaan lingkungan.

8. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi ganda yang akan digunakan dalam analisis data memenuhi kelayakan untuk penelitian. Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinieritas, uji outokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

²⁶ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Alfabeta, Bandung, 2010) Hlm. 275

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dilakukan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2xt}{1 - R^2xt} \times \frac{n - k}{k - 1}$$

Keterangan:

R^2xt : nilai R^2 dari hasil estimasi regresi parsial variabel independen

n : Jumlah observasi (data)

k : jumlah variabel indenpenden.

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti variabel bebas (independen) berkorelasi dengan variabel bebas (independen) lainnya, sehingga menunjukkan adanya multikolonearitas²⁷.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya atau terjadi pada runtut waktu (*time series*). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi²⁸.

Uji autokorelasi dilakukan dengan Uji *Durbin-Watson* (D-W) dengan persamaan sebagai berikut:

²⁷ Iman Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001)

²⁸ Ibid.

$$D-W = 2 \left(1 - \frac{\sum e_t e_{t-1}}{e_t^2} \right)$$

Keterangan:

D-W : Koefisien Durbin-Watson.

T : Periode waktu

e_t : Error periode t.

Jika koefisien (D-W) = 2 maka tidak terjadi *autokorelasi* sempurna.

Jika koefisien D-W antara 1,5 sampai 2,5 tidak terjadi *autokorelasi* dan jika koefisien D-W antara 0 sampai 1,5 maka memiliki *autokorelasi* positif dan jika lebih dari 2,5 maka memiliki *autokorelasi* negatif.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* adalah menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksesuaian varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang tetap atau *homoskedastisitas*²⁹.

Uji *heteroskedastisitas* dilakukan menggunakan program SPSS dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat, yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya *heteroskedastisitas* dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara ZPRED dengan SRESID,

²⁹ Iman Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001)

dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah *distudentized*. Dari hasil uji ini, jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola teratur maka mengindikasikan ada *heteroskedastisitas*. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan analisis grafik menggunakan program SPSS dengan ketentuan:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, sehingga memenuhi asumsi normalitas
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka tidak menunjukkan pola distribusi normal, sehingga tidak memenuhi asumsi normalitas³⁰.

9. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji parsial atau uji-t dan uji simultan atau uji-F. Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel

³⁰ Iman Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001)

bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan atau bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat³¹.

Pengujian signifikansi dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara pendampingan sosial, pengasuhan keluarga dan penerimaan lingkungan (variabel bebas) terhadap kemandirian penyandang disabilitas penerima layanan program RSBK (variabel terikat).
- b. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk mengetahui pengaruh simultan atau bersama-sama antara variabel pendampingan sosial, pengasuhan keluarga dan penerimaan lingkungan (variabel bebas) terhadap kemandirian penyandang disabilitas penerima layanan program RSBK (variabel terikat)
- c. Asumsi yang digunakan dalam uji statistik adalah tingkat kesalahan 5% (alpha 0,05).

Langkah-langkah untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

- a. Menguji pengaruh secara parsial pelaksanaan pendampingan sosial (X1), pengasuhan keluarga (X2) penerimaan lingkungan (X3) terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental (Y), dengan rumus:

³¹ Usman Riance, Abadi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Teori dan Aplikasi*. (Bandung, Alfabeta, 2008).243-246.

$$t_{hitung} = \frac{\beta_i}{SE(\beta_i)}$$

Keterangan:

β_i : Koefisien regresi

$SE(\beta_i)$: Standar Eror.

Rumusan hipotesis:

H_0 : bila $\beta_i = 0$; tidak ada pengaruh signifikan.

H_a : bila $\beta_i \neq 0$; ada pengaruh signifikan³².

Berdasarkan hasil perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} , pengujian hipotesis sebagai berikut:

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh signifikan secara parsial antara variabel (X1),(X2), (X3) dengan Y.

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 di terima, H_a di tolak, berarti tidak ada pengaruh signifikan secara parsial antara variabel (X1),(X2), (X3) dengan Y.

b. Menguji pengaruh simultan atau bersama-sama antara pendampingan sosial (X1), pengasuhan keluarga (X2), penerimaan lingkungan (X3) terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental (Y), dengan rumus³³:

$$F = \frac{R^2 (N-m-1)}{M (1-R^2)}$$

³² Riduan dan Sunarto. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*” (Bandung, Alfabeta, 2009).

³³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Alfabeta, Bandung, 2010) Hlm. 286.

Keterangan :

F : nilai F_{hitung}

R^2 : Koefisien determinasi

m : jumlah variabel bebas

n : jumlah sampel

Kriteria pengujian signifikansi:

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima berarti ada pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y.

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 di diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel X1, X2 dan X3 terhadap variabel Y.

c. Mengitung nilai Kontribusi Korelasi Ganda untuk menentukan besarnya kontribusi nyata variabel pendampingan sosial, pengasuhan keluarga dan penerimaan lingkungan terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental, dengan menggunakan hasil perhitungan nilai R dan koefisien determinasi.

10. Penentuan Variabel Dominan

Penentuan variabel dominan yang mempengaruhi kemandirian penyandang disabilitas mental penerima layanan program RSBK dilakukan dengan membandingkan koefisien regresi antara variabel pendampingan sosial (X1), pengasuhan keluarga (X2) dan penerimaan

lingkungan (X3) dengan ketentuan variabel yang memiliki nilai koefisien regresi paling banyak adalah variabel yang dominan berpengaruh terhadap variabel kemandirian penyandang disabilitas mental penerima layanan program RSBK (Y).

11. Lokasi, Waktu dan Jadwal Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Kabupaten Temanggung, mencakup 15 kecamatan dan 38 desa selama lima bulan dari bulan April sampai Agustus 2015 dengan tahapan penelitian tersaji pada Tabel 10.

Tabel 10
Tahapan Pelaksanaan Penelitian

12. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dan penulisan tesis sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisi latar belakang pentingnya penelitian dilakukan, rumusan masalah sebagai batasan variabel yang akan diteliti, hipotesis, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka tentang kajian hasil penelitian sejenis terdahulu, metode penelitian yang berisi jenis penelitian, populasi, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan prosedur pengukuran, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, lokasi, waktu dan jadwal penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori dan Kerangka Penelitian, berisi konsep tentang pendampingan sosial, pengasuhan keluarga, penerimaan lingkungan dan kemandirian penyandang disabilitas mental sebagai landasan teori untuk penelitian serta pola hubungan antar variabel penelitian.

BAB III : Gambaran umum Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Grahita Kartini Temanggung sebagai setting lokasi penelitian

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi hasil dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Penutup, berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran yang disusun berdasarkan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pendampingan sosial, pengasuhan keluarga dan penerimaan lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental penerima layanan Program RSBK dengan besarnya pengaruh 89,2 persen, sedangkan 10,8 persen sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.
2. Pengasuhan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental penerima layanan program rehabilitasi sosial berbasis keluarga Program RSBK. Peningkatan dalam pengasuhan keluarga diprediksikan akan meningkatkan kemandirian penyandang disabilitas mental.
3. Penerimaan lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental penerima layanan Program RSBK. Penerimaan lingkungan yang positif akan mendorong kemandirian penyandang disabilitas mental.
4. Pendampingan sosial merupakan variabel dominan yang berpengaruh terhadap kemandirian penyandang disabilitas mental penerima layanan Program RSBK. Artinya kemandirian penyandang disabilitas mental lebih banyak dipengaruhi oleh pendampingan sosial daripada variabel lain.

B. Saran

1. Kepada Manajemen BBRSBG Kartini Temanggung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan sosial, pengasuhan keluarga dan penerimaan lingkungan merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pencapaian kemandirian penyandang disabilitas mental. Di sisi lain latar belakang keluarga pada umumnya berpendidikan rendah dan berada pada tingkat sosial dan ekonomi lapisan bawah. Oleh karena itu, saran untuk pengembangan Program RSBK di masa mendatang adalah:

- a. Meningkatkan intensitas pendampingan sosial yang menitikberatkan pada bimbingan dan pendampingan kepada orang tua agar terjadi proses transfer informasi dan keterampilan, sehingga setelah selesai mengikuti Program RSBK keluarga dapat berperan aktif yang bukan saja sebagai penerima manfaat program, tetapi sebagai pengupaya, penilai dan pemelihara capaian-capaiananya.
- b. Mengembangkan kapasitas orang tua dalam berperan sebagai pendidik, pembimbing, pendamping, dan instruktur bagi penyandang disabilitas mental melalui pelatihan orang tua (*parent training*), layanan informasi dan konsultasi.
- c. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk menerima penyandang disabilitas sebagai orang yang membutuhkan sikap dan perlakuan yang wajar dari lingkungannya melalui peningkatan kegiatan penyuluhan sosial.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Bahwa penelitian ini bersifat lokalitas, temporer dan lebih berfokus pada faktor eksternal penyandang disabilitas mental. Oleh karena itu, penelitian sejenis perlu dilakukan pada lokasi dan faktor lainnya, sehingga dapat menguatkan hasil penelitian, konsep dan teori yang telah ada atau dapat untuk mengembangkan konsep dan teori baru serta memperoleh bahan bagi pengembangan program rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas mental non institusional (berbasis keluarga dan komunitas) di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*, Rineka Cipta, Jakarta, 2005.
- Al Rasyid, Harun, "Statistika Sosial", Universitas Padjadjaran, Bandung, 2000.
- Anthony Goudie, Ph.D, Susan Havercamp, Ph.D., Lorin Rambom and Barry Jamieson, "Caring for Children with Disabilities in Ohio: The Impact on Families, Ohio Developmental Disability, 2013.
- Basri Hasan, "Remaja Berkualitas (Problematika Remaja dan Solusinya)" Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2000
- Baumrind, D. "The influence of parenting style on adolescent competence and substance use". Journal of Early Adolescence, 1991.
- Biestek, Felix "The Case Work Relationship" Chicago, Loyola University Press, 1957.
- Dewi Umayi, "Pengaruh Pola Asuh Keluarga dan Interaksi Sosial Terhadap Kemandirian Siswa SMA Don Bosko Semarang (Skripsi)" Univeritas Negeri Semarang, 2006.
- Dubois, Brenda dan Miley, KK "Social Work Empowering Profession", Boston, Ailyn & Bacon, 1992.
- Fatimah, E. "Psikologi Perkembangan". CV Pustaka Setia, Bandung, 2006.
- Ghozali, Iman, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS", Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001.
- Hurlock, E. B. "Psikologi Perkembangan", Erlangga, Jakarta, 2000.
- Helen Stokes, Malcolm Turnbull & Johanna Wyn, *Young People with a Disability: Independence and Opportunity in A Literature Review*, Youth Research Centre, Melbourne, 2013
- Hendrarno, Eddy dan Supriyo, "Gambaran Umum Kecerdasan Pada Retardasi Mental, RPCM, 1991.
- Ife, Jim, "Community Development: Creating Community Alternatives, Vision, Analysis and Practice", Longman, Australia, 1995.
- King, King, Rosenbaum & Gofin 1999. "Family- Centerd Cargiving and Well-Being of Parent Of Children Wth Disabilities-Linking Process With Income" (Journal of Pediatric Psychology, Vol. 24, No. 1)
- Musdalifah, "Perkembangan Remaja dalam Kemandirian (Hambatan Psikologis dependensi terhadap orang tua)". Jurnal Pendidikan dan Psikologi Perkembangan. Vol 4, 2007.
- Nitimiharja, Carolina, "Psikologi Sosial". Bandung, STKS, 1983.

- _____ Modul Bimbingan Orang Tua, “*Membimbing Tunagrahita dalam Keluarga*”, BBRSBG ‘Kartini’ Temanggung, 2010.
- Okvina, “*Konsep Pengasuhan (Parenting)*” okvina.wordpress.com. 2009.
- Oltmanns Thomas F & Emery Robert E, “*Abnormal Psychology*”, Pearson Education, 2012, diterjemahkan oleh Helly Prayitno dan Sri Mulyantini Soetjipto dengan Judul Psikologi Abnormal, Edisi Ketujuh, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2013.
- Payne, Malcolm , “*Social care in The Community*”, London: MacMillan, 1986.
- Rahmat, Jamaludin, “*Aplikasi Ilmu Perilaku Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia*”, Yogyakarta, UII Press,1995.
- Ratih Senata Gatra Novalianis, “*Pengaruh Pinjaman Dana Bergulir dan Pendampingan Sosial terhadap Kemandirian Usaha Ekonomi Produktif pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali, Tesis*” Univeritas Diponegoro Semarang. Tahun 2011
- Rice, F. P. “*The Adolescent: Development, Relathionship, and Culture*”, Allyn and Bacon, Massachusetts, 1996
- Riduan, Sunarto. “*Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*”, Bandung, Alfabetika, 2009.
- Santrock, J.W. “*Perkembangan Remaja. Edisi ke enam. Penerjemah : Shinto B. Adelar dan Sherly Saragih*”. Erlangga, Jakarta , 2003.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. “*Psikologi Sosial*”. Rineka Cipta, Jakarta, 1998
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, Alfabetika, Bandung, 2005.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, Alfabetika, Bandung, 2010.
- Sumodiningrat, Gunawan, 1997 “*Pelayanan Kredit Untuk Masyarakat Lapisan Bawah*”, Bappenas, dalam “*Diskusi Ahli: Pemberdayaan dan Replikasi Aspek Finansial Usaha Kecil Di Indonesia*”, Editor Erna Ermawati Chotim dan Juni Thamrin, Yayasan Akatiga, PEP LIPI, Yayasan Mitra Usaha, The Asia Foundation, Bandung, 1997.
- Thoha Chabib. “*Kapita Selekta Pendidikan Islam*” Pustaka Pelajar (IKAPI), Yogyakarta, 1996.
- Tukino, dkk, “*Pengaruh Bimbingan Keterampilan, SUEP, Pendampingan Orang Tua dan Penerimaan Lingkungan terhadap Kemandirian Penerima Manfaat dalam Usaha/Kerja*” Kementerian Sosial RI, 2011.
- Usman Riance, Abadi , “*Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Teori dan Aplikasi*”. Bandung, Alfabetika, 2008.
- Verhagen, Koenraad, “*Self-Help Promotion, A Challenge to NGO Community*”, Cebemo/Royal Tropical Institute The Netherlands,1996.

- Wahyudin Sumpeno. *“Fasilitator Genius; Kiat Efektif Mendampingi Masyarakat”*
Pusat Relawan Pemberdayaan Desa Nusantara, Jakarta, 2010.
- Widjaja, Hanna, *“Hubungan Antara Asuhan Anak dan Ketergantungan Kemandirian (Disertasi)”*, Universitas Padjadjaran, Bandung, 1986
- Yusuf , *“Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja”*. PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2001.
- Zastrow, C, *“Introduction to Social Welfare Institutions”*, The Dorsey Press Homewood, Illionis, 1982.

Lampiran 1

Skor Nilai Jawaban Responden

1. Pendampingan Sosial

NO RESPONDEN	No Item Pertanyaan								TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	3	3	3	3	3	2	2	22
2	3	3	3	3	3	3	3	2	23
3	3	3	3	3	3	3	3	2	23
4	3	3	3	2	2	2	2	1	18
5	3	3	3	3	3	3	3	2	23
6	3	4	3	3	3	3	3	2	24
7	4	3	4	3	4	3	4	3	28
8	3	4	3	3	3	3	3	3	25
9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	4	4	4	3	3	3	3	3	27
11	4	4	3	3	3	3	3	3	26
12	3	3	3	2	3	3	3	3	23
13	3	3	3	3	3	3	2	2	22
14	3	4	3	3	3	3	3	3	25
15	3	3	3	3	3	3	2	2	22
16	3	3	4	3	3	3	2	2	23
17	3	3	3	3	3	3	2	2	22
18	3	3	3	3	3	3	2	1	21
19	3	3	3	3	3	3	2	2	22
20	3	2	3	3	3	2	2	1	19
21	3	4	4	3	4	3	2	2	25
22	3	4	3	3	3	3	3	3	25
23	3	3	2	3	2	2	2	1	18
24	3	4	3	3	3	3	3	2	24
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	4	3	4	4	4	3	4	30
27	3	3	2	2	2	3	2	1	18
28	3	3	3	3	3	3	2	1	21
29	4	3	3	3	3	3	3	3	25
30	3	3	3	3	2	3	3	2	22
31	4	3	3	4	3	3	2	3	25
32	3	3	3	3	3	3	3	2	23
33	3	4	3	3	3	3	3	3	25

NO RESPONDEN	No Item Pertanyaan								TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	
73	3	3	3	3	3	3	3	3	24
74	3	3	3	2	1	2	1	1	16
75	4	3	3	3	3	3	3	3	25
76	3	3	3	3	3	3	2	2	22
77	3	3	3	3	3	3	2	2	22
78	3	4	3	4	3	3	4	3	27
79	3	3	3	3	3	3	2	3	23
80	3	3	3	3	3	3	2	3	23
81	4	3	3	4	3	3	3	3	26
82	3	3	4	3	4	3	3	3	26
	260	268	258	256	243	249	226	203	1927

2. Pengasuhan Keluarga

NO RESPONDEN	No Item Pertanyaan								TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	3	3	3	3	3	3	2	23
2	4	3	3	3	3	3	2	2	23
3	4	3	3	3	3	2	3	2	23
4	3	2	3	1	3	1	2	2	17
5	3	3	3	3	3	3	3	2	23
6	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	4	4	3	4	3	3	4	3	28
8	4	3	3	3	4	3	3	3	26
9	3	3	3	3	3	4	3	2	24
10	3	3	3	3	4	3	3	3	25
11	3	3	4	4	4	3	3	2	26
12	3	3	3	3	3	3	3	2	23
13	3	3	3	3	3	3	3	2	23
14	4	3	3	3	3	3	3	3	25
15	3	3	3	3	3	3	3	2	23
16	3	3	3	3	3	3	3	2	23
17	3	3	3	3	4	3	3	2	24
18	3	3	3	3	3	3	3	2	23
19	3	3	3	3	4	3	3	2	24
20	4	2	4	2	4	3	3	2	24
21	3	3	3	4	4	4	3	3	27
22	3	3	4	3	3	3	3	3	25
23	3	1	2	1	4	2	2	1	16

NO RESPONDEN	No Item Pertanyaan								TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	
24	4	3	3	3	3	2	3	3	24
25	4	3	4	4	4	3	4	3	29
26	4	3	4	3	4	4	4	3	29
27	2	3	2	2	3	3	3	3	21
28	2	2	2	2	2	3	3	2	18
29	4	3	4	3	4	3	3	3	27
30	3	3	3	3	3	3	3	3	24
31	4	3	3	3	4	3	3	3	26
32	3	3	3	3	3	3	3	2	23
33	3	3	3	3	3	3	3	3	24
34	4	3	4	4	3	3	3	2	26
35	3	3	3	3	1	2	1	2	18
36	3	2	3	3	3	3	2	2	21
37	4	4	3	4	3	4	3	3	28
38	4	3	3	4	3	3	3	3	26
39	3	3	3	4	3	3	3	3	25
40	4	3	4	3	3	3	3	3	26
41	3	3	4	3	3	3	4	3	26
42	3	3	4	3	3	3	3	2	24
43	3	4	4	3	4	3	3	3	27
44	3	3	4	3	3	3	3	3	25
45	4	3	4	4	3	3	3	3	27
46	4	3	4	4	3	3	3	3	27
47	4	4	4	3	4	3	4	3	29
48	3	3	3	3	3	3	3	3	24
49	4	3	3	3	3	3	3	3	25
50	4	3	4	3	3	3	2	3	25
51	4	3	4	3	4	3	3	3	27
52	3	3	3	1	2	1	2	3	18
53	3	4	4	3	2	3	2	3	24
54	4	3	4	3	2	3	3	3	25
55	3	3	3	3	2	3	3	3	23
56	3	3	4	3	2	3	3	3	24
57	3	3	3	3	3	3	2	1	21
58	4	4	4	3	4	3	3	3	28
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	3	3	3	3	3	3	3	2	23
61	3	3	4	4	3	3	4	3	27
62	3	3	3	3	3	3	2	2	22
63	3	3	3	3	3	3	3	2	23
64	4	4	4	4	4	4	3	3	30

NO RESPONDEN	No Item Pertanyaan								TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	
65	3	3	3	2	3	3	2	3	22
66	3	3	3	2	3	2	3	3	22
67	3	3	3	2	3	3	2	3	22
68	3	3	4	3	3	3	2	3	24
69	3	3	3	3	3	3	3	2	23
70	3	3	3	3	3	3	3	2	23
71	3	3	2	1	2	1	2	2	16
72	3	3	3	3	3	3	3	2	23
73	3	3	3	3	3	3	3	3	24
74	3	3	2	1	2	1	2	2	16
75	4	3	4	2	3	3	3	3	25
76	3	3	3	3	3	3	2	2	22
77	3	3	3	3	3	3	2	2	22
78	4	3	4	3	4	3	3	3	27
79	4	3	3	3	3	2	3	2	23
80	4	3	3	3	3	3	2	2	23
81	4	3	4	3	4	3	3	2	26
82	4	3	4	3	4	3	3	3	27
	276	250	273	246	262	244	241	217	1973

3. Penerimaan Lingkungan

NO RESPONDEN	No Item Pertanyaan								TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	2	4	3	3	3	2	2	4	23
3	3	3	3	3	3	3	2	3	23
4	3	3	3	2	3	2	2	1	19
5	3	3	3	3	3	3	2	2	22
6	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8	3	3	3	3	3	3	2	2	22
9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	3	3	3	3	3	3	2	2	22
11	3	3	3	3	3	3	2	2	22
12	3	3	3	3	3	3	2	2	22
13	3	3	3	3	3	3	2	2	22
14	3	3	3	3	3	3	3	3	24
15	3	3	3	3	3	3	2	2	22

NO RESPONDEN	No Item Pertanyaan								TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	24
17	3	3	3	3	3	3	3	3	24
18	3	3	3	3	3	3	3	3	24
19	3	3	3	3	2	2	2	2	20
20	3	3	3	2	3	2	2	2	20
21	4	3	3	3	3	3	3	3	25
22	4	3	3	3	3	3	3	3	25
23	3	3	3	3	3	2	2	1	20
24	3	3	3	3	3	3	2	2	22
25	4	4	4	4	4	4	3	3	30
26	3	4	4	3	3	3	3	3	26
27	4	4	4	3	3	3	3	3	27
28	3	3	3	3	3	3	3	3	24
29	3	3	3	3	3	3	3	3	24
30	3	3	3	3	3	3	3	3	24
31	4	4	3	3	3	4	3	3	27
32	3	3	3	3	3	3	3	3	24
33	3	3	3	3	3	3	2	2	22
34	3	3	3	3	3	3	3	3	24
35	3	3	3	3	3	3	2	2	22
36	3	3	3	3	3	3	2	2	22
37	3	3	3	3	3	3	3	3	24
38	3	3	3	2	2	3	2	2	20
39	3	3	3	3	3	3	2	2	22
40	3	3	3	3	3	3	4	4	26
41	3	3	3	3	3	3	3	3	24
42	3	3	3	3	3	3	3	3	24
43	3	3	3	3	3	3	3	3	24
44	3	3	3	3	3	3	3	3	24
45	3	3	3	4	3	3	4	4	27
46	4	3	3	4	4	4	3	3	28
47	4	3	4	4	4	3	3	3	28
48	3	3	3	3	3	3	3	3	24
49	3	3	3	3	3	3	3	3	24
50	3	3	3	3	3	3	3	3	24
51	3	3	3	3	3	3	3	3	24
52	3	3	3	3	3	3	3	3	24
53	3	3	3	3	3	3	3	3	24
54	3	3	3	3	3	3	2	2	22

NO RESPONDEN	No Item Pertanyaan								TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	
55	3	3	3	3	3	3	3	3	24
56	3	3	3	3	3	2	3	3	23
57	3	3	3	3	3	3	2	3	23
58	3	3	3	3	3	3	3	3	24
59	3	3	3	3	3	3	4	4	26
60	3	3	3	3	3	3	3	2	23
61	3	3	3	3	3	4	3	3	25
62	2	3	3	2	2	2	2	2	18
63	3	3	3	3	3	3	3	3	24
64	3	3	3	3	3	3	3	3	24
65	3	3	3	3	3	2	2	2	21
66	3	3	3	3	3	3	3	2	23
67	3	3	3	3	3	3	3	4	25
68	3	3	3	3	3	3	3	3	24
69	3	3	3	3	3	3	3	2	23
70	3	3	3	3	3	3	3	3	24
71	3	2	2	2	2	2	2	2	17
72	4	3	3	3	3	3	2	2	23
73	3	2	3	2	3	3	2	2	20
74	3	2	2	2	2	2	2	2	17
75	4	3	3	3	3	3	3	3	25
76	3	3	3	3	3	3	2	2	22
77	3	3	3	3	3	3	3	3	24
78	3	3	4	3	4	3	3	3	26
79	3	3	3	3	3	3	3	2	23
80	3	3	4	3	3	3	2	2	23
81	4	3	3	3	3	3	3	3	25
82	4	3	3	3	3	3	3	3	25
	255	248	250	243	245	240	220	219	1920

4. Kemandirian Penyandang Disabilitas Mental

NO RESPONDEN	No Item Pertanyaan								TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	3	3	3	3	3	2	2	22
2	3	3	4	2	3	3	3	2	23
3	4	3	3	2	3	3	2	3	23
4	2	3	2	2	1	1	1	2	14

NO RESPONDEN	No Item Pertanyaan								TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	
5	3	3	3	2	3	3	3	3	23
6	3	3	3	2	3	3	3	4	24
7	4	4	4	3	3	3	3	4	28
8	3	4	4	3	3	3	3	2	25
9	3	4	3	2	3	3	3	3	24
10	4	4	3	3	4	3	3	3	27
11	4	3	3	3	3	3	3	4	26
12	3	3	3	3	3	3	2	3	23
13	3	3	3	3	3	3	2	2	22
14	4	3	3	3	3	3	3	3	25
15	3	3	3	2	3	3	2	3	22
16	3	3	3	2	3	3	2	3	22
17	3	3	3	2	3	3	2	3	22
18	3	3	3	3	3	3	2	3	23
19	3	3	3	3	3	3	1	3	22
20	3	3	2	1	3	3	1	2	18
21	3	4	4	2	3	3	2	4	25
22	4	3	3	2	3	3	3	4	25
23	2	1	2	1	2	2	1	2	13
24	3	3	3	2	3	3	3	4	24
25	4	4	4	3	4	4	3	4	30
26	4	3	4	4	4	4	3	4	30
27	3	3	2	2	3	2	1	2	18
28	3	3	3	2	2	2	3	3	21
29	4	4	3	3	3	3	3	4	27
30	3	3	3	3	3	3	3	3	24
31	4	4	3	3	2	3	3	4	26
32	3	3	3	3	3	3	3	3	24
33	4	4	3	3	3	3	3	3	26
34	3	4	3	3	3	4	3	3	26
35	3	3	3	2	3	2	1	1	18
36	3	2	3	2	3	2	1	1	17
37	4	4	4	3	3	4	3	4	29
38	3	3	3	3	4	3	3	4	26
39	3	2	2	3	3	2	2	3	20
40	3	4	4	3	3	4	3	4	28
41	4	3	3	3	3	3	3	3	25
42	3	3	3	3	3	3	3	3	24
43	4	3	4	3	4	4	3	4	29
44	3	3	3	3	3	3	2	3	23
45	4	3	4	3	3	3	4	3	27

NO RESPONDEN	No Item Pertanyaan								TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	
46	3	3	3	3	3	3	4	4	26
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	3	3	3	3	3	3	3	3	24
49	4	4	3	3	3	4	2	2	25
50	3	3	3	3	3	3	3	4	25
51	4	3	4	3	4	4	3	3	28
52	3	3	3	3	3	3	3	2	23
53	3	3	3	3	3	3	3	2	23
54	3	4	3	3	4	3	3	2	25
55	3	3	3	3	3	3	2	2	22
56	3	3	3	3	3	3	3	2	23
57	3	3	3	3	3	3	2	1	21
58	3	3	3	3	3	3	2	2	22
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	3	3	3	3	3	3	2	3	23
61	4	4	3	3	3	3	3	4	27
62	3	3	2	2	3	3	2	4	22
63	3	3	3	3	3	3	2	2	22
64	4	4	4	4	4	4	4	4	32
65	3	2	2	3	3	2	2	2	19
66	3	3	2	2	3	3	2	2	20
67	3	3	3	3	3	3	3	3	24
68	3	3	3	3	3	3	3	1	22
69	3	3	4	2	3	3	3	2	23
70	4	3	3	2	3	3	2	3	23
71	2	2	2	1	1	1	1	2	12
72	3	3	3	2	3	3	3	3	23
73	3	3	3	2	3	3	3	4	24
74	2	2	2	1	1	1	1	2	12
75	4	4	3	3	3	3	2	3	25
76	3	3	3	3	3	3	2	2	22
77	3	3	3	3	3	3	2	2	22
78	4	4	3	3	3	3	3	4	27
79	4	3	3	3	3	3	2	2	23
80	3	3	3	3	3	3	2	3	23
81	4	4	3	2	3	3	3	4	26
82	4	4	3	2	3	3	3	4	26
	269	261	251	218	247	244	207	239	1936

Lampiran 2

HASIL UJI RELIABILITAS**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pendampingan	71.0854	70.943	.873	.814	.871
Pengasuhan	70.5244	69.907	.871	.794	.871
Penerimaan	71.1707	91.378	.648	.435	.946
Kemandirian	70.9756	54.567	.935	.892	.857

Lampiran 3

**HASIL PERHITUNGAN KOEFISIEN DURBIN-WATSON
UNTUK UJI OUTOKORELASI**

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.892	215.268	3	78	.000	1.913

a. Predictors: (Constant), Penerimaan, Pendampingan, Pengasuhan

b. Dependent Variable: Kemandirian

Lampiran 4

HASIL PERHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9.118	1.566		-5.824	.000
Pendampingan	.641	.086	.491	7.457	.000
Pengasuhan	.536	.085	.420	6.289	.000
Penerimaan	.204	.084	.116	2.439	.017

a. Dependent Variable: Kemandirian

Lampiran 6

INSTRUMEN PENELITIAN

**PENGARUH PENDAMPINGAN SOSIAL, PENGASUHAN KELUARGA DAN
PENERIMAAN LINGKUNGAN TERHADAP KEMANDIRIAN PENYANDANG
DISABILITAS MENTAL PENERIMA LAYANAN PROGRAM REHABILITASI
SOSIAL BERBASIS KELUARGA BBRSBG KARTINI TEMANGGUNG
DI KABUPATEN TEMANGGUNG**

A. DATA RESPONDEN

Nomor Responden	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
Pendidikan		
Pekerjaan		
Lokasi/Alamat		
Nama Anak (Penerima Layanan RSBK)		
Hubungan dengan Penerima Layanan	1. Orang Tua	2. Saudara	3. Lainnya

B. DAFTAR PERTANYAAN**1. Pendampingan Sosial**

No	Pernyataan	Penilaian			
		4	3	2	1
1	Kader pendamping RSBK membantu mengusahakan fasilitas fisik atau sarana (mengusulkan bahan, peralatan, perlengkapan, dll) yang dibutuhkan anak dalam melakukan aktivitas sehar-hari secara mandiri	SS	S	TS	STS
2	Bantuan fasilitas fisik yang diusahakan pendamping (bahan bimbingan ADL, perlengkapan keterampilan, kandang, pakan ternak, dll) mendukung pengembangan kemampuan anak saya dalam melakukan aktivitas sehari-hari	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Penilaian			
		4	3	2	1
3	Kader pendamping RSBK memberikan fasilitasi non fisik (mendampingi, memberikan arahan, nasehat, alternatif solusi, dll) kepada keluarga agar dapat membimbing anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari.	SS	S	TS	STS
4	Pendampingan, bimbingan, arahan, nasehat, dll yang diberikan kader pendamping dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari bagi anak saya.	SS	S	TS	STS
5	Kader pendamping RSBK memberikan pengetahuan (informasi /pelajaran) kepada keluarga tentang cara-cara membimbing penyandang disabilitas mental dalam melakukan aktivitas sehari-hari.	SS	S	TS	STS
6	Informasi (pengetahuan) yang diberikan pendamping dapat dilaksanakan untuk membimbing aktivitas sehari-hari bagi anak saya.	SS	S	TS	STS
7	Kader pendamping RSBK memberikan bimbingan teknik / pelatihan kepada keluarga tentang cara-cara membimbing penyandang disabilitas mental dalam melakukan aktivitas sehari-hari.	SS	S	TS	STS
8	Bimbingan teknik / pelatihan yang diberikan dapat diterapkan oleh keluarga untuk membimbing penyandang disabilitas mental agar mampu melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri.	SS	S	TS	STS

2. Pengasuhan Keluarga

No	Pertanyaan	Penilaian			
		4	3	2	1
1	Keluarga/orang tua selalu memotivasi (menasehati, memberikan pujian, merangsang, memberikan harapan, dll) kepada anak agar mau melakukan aktivitas sehari-hari	SS	S	TS	STS
2	Motivasi yang berikan keluarga/orang tua berhasil mendorong anak untuk mau melakukan aktivitas sehari-hari.	SS	S	TS	STS
3	Keluarga/orang tua menyediakan fasilitas atau sarana yang dibutuhkan anak dalam aktivitas sehari-hari (perlengkapan mandi, rak pakaian, sisir, perlengkapan berhias, ember cuci, kandang, sabit, keranjang, dll)	SS	S	TS	STS

No	Pertanyaan	Penilaian			
		4	3	2	1
4	Fasilitas atau sarana yang disediakan sangat mendukung anak dalam aktivitas sehari-hari .	SS	S	TS	STS
5	Keluarga/orang tua selalu memberikan bimbingan agar anak mengerti dan bertanggung jawab dalam melakukan aktivitas sehari-hari	SS	S	TS	STS
6	Anak saya dapat melaksanakan bimbingan yang diberikan keluarga / orang tua dengan baik.	SS	S	TS	STS
7	Keluarga/orang tua memberikan pelatihan keterampilan dalam melakukan kegiatan kerja/usaha ekonomi produktif.	SS	S	TS	STS
8	Pelatihan keterampilan kerja/usaha ekonomi produktif yang diberikan dapat dilakukan oleh anak.	SS	S	TS	STS

3. Penerimaan Lingkungan

No	Pertanyaan	Penilaian			
		4	3	2	1
1	Tetangga dan masyarakat sekitar cukup memahami anak saya sebagai penyandang disabilitas mental	SS	S	TS	STS
2	Tetangga dan masyarakat sekitar menghargai harkat dan martabat anak saya yang menyandang disabilitas mental sebagaimana yang lainnya.	SS	S	TS	STS
3	Tetangga dan masyarakat sekitar bersikap baik kepada anak saya yang menyandang disabilitas mental	SS	S	TS	STS
4	Sikap dan perilaku menghargai dari tetangga dan masyarakat cukup mendukung anak saya dalam melakukan aktivitas sehari-hari	SS	S	TS	STS
5	Tetangga dan masyarakat ikut memberikan dorongan (menasehati, memberikan pujian, mengarahkan, dll) kepada anak agar dapat melakukan aktivitas sehari-hari	SS	S	TS	STS
6	Dorongan tetangga dan masyarakat sekitar cukup mendukung perkembangan anak dalam melakukan aktivitas sehari-hari.	SS	S	TS	STS
7	Tetangga dan masyarakat ikut membantu anak dalam melakukan aktivitas sehari-hari	SS	S	TS	STS
8	Bantuan dari tetangga atau masyarakat mendukung anak dalam melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri	SS	S	TS	STS

4. Kemandirian Penyandang Disabilitas

No	Pertanyaan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Anak saya dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari setiap hari.	4	3	2	1
2	Dalam melaksanakan tugas/ pekerjaan, anak cukup disiplin dan tanggung jawab.	4	3	2	1
3	Anak saya mampu melakukan pekerjaan sendiri.	4	3	2	1
4	Anak saya cukup mampu mengatasi saat mengalami suatu kesulitan dalam melakukan pekerjaan setiap hari.	4	3	2	1
5	Anak saya dapat mengurus dirinya sendiri dengan hasil cukup baik.	4	3	2	1
6	Anak saya dapat melakukan pekerjaan sehari-hari dengan hasil cukup baik.	4	3	2	1
7	Usaha/kerja yang dilakukan telah menghasilkan pendapatan bagi anak saya.	4	3	2	1
8	Usaha/ kerja anak sampai sekarang dapat berkembang.	4	3	2	1

Orang Tua/Keluarga

.....

C. PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN

1. Isilah jawaban dengan memilih salah satu jawaban yang tersedia.
 2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan, pendapat, perasaan, dan pengalaman Saudara dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
 3. Jawaban pertanyaan ada empat alternatif jawaban, yaitu:
- SS : Sangat Setuju.** Apabila Saudara, sangat setuju dengan pernyataan, selalu melaksanakan atau pernyataan yang ada benar-benar sangat sesuai dengan pendapat, perasaan atau pengalaman Saudara.

- S** : **Setuju.** Apabila Saudara setuju dengan pernyataan, sering melaksanakan, atau pernyataan yang ada sesuai dengan pendapat, perasaan atau pengalaman Saudara.
- TS** : **Tidak Setuju.** Apabila Saudara tidak setuju dengan pernyataan, kadang-kadang melaksanakan atau pernyataan yang ada kurang sesuai dengan pendapat, perasaan atau pengalaman Saudara.
- STS** : **Sangat Tidak Setuju** Apabila Saudara sangat tidak setuju terhadap pernyataan, tidak pernah melaksanakan, atau pernyataan yang ada benar-benar tidak sesuai dengan pendapat, perasaan atau pengalaman Saudara.

Contoh cara pengisian:

No	Pernyataan	Penilaian			
		4	3	2	1
1	Saya selalu mendampingi penyandang disabilitas mental untuk mengusahakan sarana yang dibutuhkan dalam melakukan aktivitas sehar-hari	SS	S	TS	STS
2	Saya memberikan pelatihan keterampilan dan mendampingi anak dalam melakukan aktivitas sehari-hari	SS	S	TS	STS
3	Tetangga dan masyarakat ikut membantu anak dalam melakukan aktivitas sehari-hari	SS	S	TS	STS

Lampiran 6

PERIJINAN PENELITIAN